

Peningkatan *Financial Awareness* melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Metode *Kakeibo* pada Guru PAUD Kota Mataram

Tri Hanani*, Sri Pancawati Martiningsih, Biana Adha Inapty,
Victoria Kusumaningtyas Priyambodo, Baiq Nadia Arny Pujana
Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: trihanani@unram.ac.id

Dikirim: 07-09-2026; Direvisi: 15-09-2026; Diterima: 17-09-2026

Abstrak: Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan Guru PAUD di Kota Mataram khususnya dengan metode *Kakeibo*. Metode implemementasi kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pembuatan media, sosialisasi program, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 25 Juli 2025 dengan melibatkan delapan Guru PAUD Kota Mataram. Rangkaian kegiatan pelatihan terdiri atas beberapa sesi, yaitu: sesi penyampaian materi, latihan studi kasus, diskusi serta tanya jawab dan terakhir evaluasi. Pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian motivasi pentingnya menumbuhkan *financial awareness*, pengenalan metode keuangan *Kakeibo*, praktek pengklasifikasian pengeluaran ke dalam empat klasifikasi *Kakeibo* dan diskusi. Secara garis besar, hasil kegiatan menunjukkan bila peserta mampu melakukan pengklasifikasian pengeluaran bulanan secara sederhana ke dalam empat kategori, yaitu: *survival*, *extra*, *cultural* dan keinginan. Antusiasme peserta juga nampak selama kegiatan diskusi, dimana peserta menceritakan kendala yang dialami dalam melakukan pengelolaan keuangan bulanan. Secara garis besar, program ini diharapkan mampu menjadi salah satu upaya menguatkan *financial awareness* Guru PAUD di Kota Mataram terutama dengan penerapan metode *Kakeibo* untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan bulanan.

Kata Kunci: *Financial Awareness*; Guru; PAUD; Manajemen Keuangan; Metode *Kakeibo*.

Abstract: This training aims to enhance the financial management knowledge and skills of Early Childhood Education (PAUD) teachers in Mataram City, specifically using the *Kakeibo* method. The implementation of this community service activity involved several stages: planning, material preparation, program dissemination, training execution, and evaluation. The activity took place over a single day on July 25, 2025, involving eight PAUD teachers from Mataram City. The training program comprised several sessions: material presentation, case study exercises, discussion and Q&A, and a final evaluation. The training focused on motivating participants regarding the importance of financial awareness, introducing the *Kakeibo* financial method, practicing the classification of expenses into the four *Kakeibo* categories, and conducting discussions. Overall, the results indicated that participants were able to classify their monthly expenses into four simple categories: survival, extra, cultural, and desires. Participant enthusiasm was evident during the discussion sessions, where they shared the challenges they faced in managing their monthly finances. Broadly speaking, this program is expected to serve as a means to strengthen the financial awareness of PAUD teachers in Mataram City, particularly through the application of the *Kakeibo* method for tracking monthly income and expenses.

Keywords: Financial Awareness; Teachers; Early Childhood Education; Financial Management; *Kakeibo* Method.

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembang pesatnya kemudahan berbelanja online melalui *e-commerce* dan melakukan pembayaran dengan *mbanking* maupun *e-wallet*, seseorang kini cenderung dapat dengan mudah dan cepat melakukan kegiatan aktifitas belanja (Gurusamy & B, 2024). Akan tetapi, kemudahan tersebut seperti pedang yang bermata dua. Di satu sisi, kemudahan tersebut menguntungkan bagi penjual dalam menjual produknya maupun pembeli yang benar-benar membutuhkan produk dalam waktu cepat. Akan tetapi dengan kemudahan tersebut seseorang cenderung menjadi kurang bijak dalam berbelanja dan cenderung impulsif karena ingin mengejar promo atau terbawa *fear of missing out* (FOMO) (Koh & Seah, 2023) (Bai et al., 2025).

Kegiatan belanja impulsif dan pemborosan dapat dicegah dengan meningkatkan tingkat *financial awareness* (kesadaran keuangan) sehingga pengeluaran menjadi lebih *mindful* dan terarah (Doan et al., 2025; Mazlan, 2024). *Financial awareness* merupakan pemahaman dan pengetahuan untuk dapat mengelola uang yang dimiliki secara efektif, melakukan penganggaran, menabung, berinvestasi hingga mengelola utang (Kumar & Pathak, 2022). Hal ini sangatlah penting, oleh karena itu meningkatkan literasi keuangan seringkali dianggap sebagai jembatan menuju inklusi keuangan serta kebiasaan keuangan yang lebih baik (Al-Okaily et al., 2023). Dalam rangka meningkatkan *financial awareness* maka perlu dilakukan perbaikan kemampuan dalam mengatur keuangan. Manajemen keuangan merupakan salah satu skill yang sangat penting bagi setiap individu di era digital dan tingginya konsumerisme. Semakin tinggi kemampuan manajemen keuangan maka semakin bagus juga pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh seseorang.

Di sisi lain guru di Indonesia merupakan sosok yang penting bagi perkembangan kualitas sumber daya manusia penerus bangsa dan peningkatan kualitas pendidikan. Sayangnya hingga saat ini kesejahteraan guru di Indonesia belum merata. Hingga saat ini masih banyak guru tidak tetap maupun guru honorer yang belum mendapatkan gaji yang layak. Hapsari (2024) menyatakan bila jumlah guru honorer di Indonesia mencapai 2,06 juta guru atau setara dengan 56% dari total guru di Indonesia, termasuk diantaranya guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK). Oleh karena itu, penting bagi guru PAUD untuk memiliki tingkat *financial awareness* yang baik dan kemampuan manajemen keuangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Prasojo et al., 2024). Semakin baik kemampuan manajemen keuangan yang dimiliki, semakin besar pula peluang guru untuk dapat keluar dari keterbatasan pendapatan yang diperoleh dengan melakukan kegiatan investasi maupun *passive income* lainnya.

Salah satu jenis metode manajemen keuangan yang tengah populer saat ini adalah metode *Kakeibo*. Metode *Kakeibo* adalah sistem manajemen keuangan yang awalnya diperuntukkan untuk mengelola keuangan rumah tangga tradisional Jepang yang meliputi pencatatan manual baik pengeluaran dan pemasukan secara detail dalam buku catatan khusus (Hime, 2023). Pada awalnya tujuan dari metode ini adalah untuk membangun kesadaran finansial khususnya pada ibu rumah tangga yang bertugas mengelola keuangan harian. Metode ini diciptakan oleh Motoko Hani pada tahun 1904 yang menekankan kejujuran diri tentang ke mana uang pergi, dan mengintegrasikan pertanyaan reflektif tentang kebiasaan belanja untuk membuat



keputusan yang bijaksana. Secara garis besar, metode ini mendorong individu untuk disiplin dalam menelusuri untuk apa saja pengeluaran uang dilakukan. Metode ini mengklasifikasikan pengeluaran ke dalam empat jenis kategori, yaitu: pengeluaran survival, pengeluaran extra, pengeluaran kultural dan pengeluaran keinginan (Ratnasari et al., 2025).

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka diperlukan adanya pelatihan terkait manajemen keuangan metode Kakeibo untuk meningkatkan *financial awareness* bagi guru PAUD di Kota Mataram. Pelatihan ini terdiri dari sosialisasi dan pelatihan praktik. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya *financial awareness* dan kemampuan manajemen keuangan di kalangan guru PAUD di Kota Mataram. Secara garis besar, pelatihan ini sangat diperlukan agar para guru PAUD semakin mendalam pengetahuannya terkait manajemen keuangan Kakeibo dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Financial Awareness

Kesadaran akan kondisi keuangan atau *financial awareness* adalah pemahaman individu tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijak dan proaktif untuk menghindari masalah di masa depan (Pahlevi & Nashrullah, 2020). Financial awareness menunjukkan kondisi dimana individu menyadari dan mengetahui secara tepat berapa arus uang keluar dan masuk, juga besarnya aset maupun utang yang dimiliki. Kesadaran finansial memiliki peran yang sangat penting dalam memprediksi perilaku keuangan (Tang, 2024). Tingkat *financial awareness* berkaitan erat dengan perilaku keuangan yang bertanggungjawab. Kurangnya kesadaran finansial mampu menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat, sehingga dalam jangka panjang mampu menghambat tercapainya tujuan-tujuan finansial individu. Aizat et al., (2021) menyebutkan bila semakin tinggi *financial awareness* seseorang, maka semakin besar kemungkinan individu menyiapkan dana pensiun.

Metode Kakeibo

Metode *Kakeibo* merupakan salah satu metode pengelolaan keuangan yang diperkenalkan oleh Matoko Hani pada tahun 1904 (Ernestivita et al., 2026; Hime, 2023). Awalnya, metode *Kakeibo* ini ditujukan untuk mempermudah ibu rumah tangga dalam mencatat dan mengklasifikasikan pengeluaran bulanan dan harian (Purwanto, 2026). Metode *Kakeibo* ini mengkategorikan pengeluaran ke dalam empat kategori: pengeluaran survival, pengeluaran extra, pengeluaran kultural dan pengeluaran keinginan. Pengeluaran survival ditujukan untuk kebutuhan pokok dalam rangka bertahan hidup sehari-hari, seperti: biaya makan, listrik, air, transportasi dan sewa rumah. Pengeluaran extra merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk pengeluaran yang sifatnya mendadak, seperti: biaya berobat, perbaikan kendaraan, hadiah dan keadaan darurat. Pengeluaran kultural merupakan pengeluaran untuk meningkatkan kapabilitas, seperti: buku, kursus, seminar, dan pendidikan. Pengeluaran keinginan merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk hiburan, seperti: fashion maupun menonton film.

Setelah melakukan perencanaan dan pencatatan pemasukan maupun pengeluaran secara rutin, metode *Kakeibo* juga menekankan pentingnya evaluasi



berkala akan pencapaian target keuangan. Beberapa pertanyaan evaluasi diantaranya seperti apa pengeluaran terbesar, pengeluaran apa yang bisa dikurangi, apakah target tabungan tercapai dan apa kebiasaan yang perlu diperbaiki. Secara garis besar, metode *Kakeibo* membantu seseorang untuk mengawasi pengeluaran dengan lebih baik, serta menetapkan tujuan dalam menabung. Penelitian Nashshar et al., (2025), menunjukkan bila metode *Kakeibo* berhasil membantu pengguna aplikasi teknologi terutama GenZ dan gen Milenial dalam mencapai tujuan finansialnya dengan lebih terstruktur. Beberapa penelitian juga menyoroti keberhasilan penerapan metode *Kakeibo* pada aplikasi berbasis Android dalam meningkatkan pengelolaan keuangan individu (Pandawa et al., 2026; Suharni et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan *financial awareness* Guru PAUD Kota Mataram melalui pelatihan manajemen keuangan metode *Kakeibo*. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pembuatan media pelatihan, tahap sosialisasi program, tahap pelatihan dan penerapan media, serta tahap evaluasi. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Tahapan Kegiatan PkM

Pengabdian ini dilaksanakan pada 25 Juli 2025 di PAUD IT Bening Nurani Bunda Kota Mataram dan diikuti delapan Guru PAUD. Tahapan pengabdian dimulai dengan tahap Perencanaan. Pada tahapan ini, tim pengabdian akan melakukan observasi untuk mempelajari permasalahan yang ada pada masalah manajemen keuangan guru-guru PAUD. Selanjutnya anggota pengabdian akan melakukan pembagian tugas dan mengidentifikasi kebutuhan mulai dari materi, kebutuhan pada saat pelaksanaan, hingga pasca pelaksanaan pelatihan. Setelah seluruh informasi penting diidentifikasi, tim menyusun materi pelatihan yang akan digunakan sebagai media pelatihan manajemen keuangan metode *Kakeibo*. Power point dan poster akan digunakan sebagai media penyampaian materi pada saat pelatihan. Selain itu, tim pengabdian juga menyiapkan soal kasus dan lembar kerja (*worksheet*) agar peserta dapat praktek langsung penerapan metode *Kakeibo*.

Setelah itu, dilaksanakan tahap sosialisasi program. Tahap sosialisasi dilakukan dengan koordinasi dengan pengelola PAUD IT Beranda Kota Mataram. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan mitra yang akan dijadikan peserta pelatihan memiliki pengetahuan yang cukup akan program pelatihan yang akan diadakan dan dapat melakukan persiapan secara mandiri. Selanjutnya tahap pelatihan dan penerapan media pelatihan dimana tim pengabdian menyampaikan materi dan peserta diminta untuk memberikan tanggapan baik berupa pertanyaan maupun pernyataan tentang situasi yang mereka hadapi pada kenyataannya dan bagaimana selama ini mereka melakukan manajemen keuangan. Materi pelatihan akan meliputi cara pentingnya *financial awareness* dan manajemen keuangan metode *Kakeibo*. Terakhir, pada tahap evaluasi tim pengabdian akan melakukan evaluasi sejauh mana

pelatihan ini memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran *financial awareness* guru PAUD IT Beranda Kota Mataram.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang diadakan pada Sabtu, 25 Juli 2026. Kegiatan dilaksanakan di PAUD IT Bening Nurani Bunda Kota Mataram dan dihadiri 8 guru PAUD. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan guru PAUD terutama dengan menggunakan metode *Kakeibo*. Diharapkan dengan pelatihan ini mampu mendorong peningkatan pengetahuan *financial awareness* pada guru PAUD Kota Mataram.

Pelaksanaan pelatihan ini dimulai pada pukul 09.00 WITA hingga 12.00 WITA. Kegiatan pelatihan terbagi dalam beberapa sesi. Pelatihan dimulai dengan pemaparan materi terkait pentingnya *financial awareness* dan cara mengelola keuangan dengan metode *Kakeibo*. Peserta dipaparkan bahaya dari perilaku konsumtif dan juga pengeluaran yang tidak terencana. Kegagalan pencapaian target keuangan, terkadang bukan karena banyaknya kebutuhan namun karena kebocoran pengeluaran pada hal-hal kecil namun berulang. Setelah itu, pemateri menjelaskan keunggulan metode keuangan *Kakeibo* bagi individu maupun ibu rumah tangga.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pelatihan

Pemateri memaparkan bila dengan menggunakan metode *Kakeibo*, peserta dapat dengan mudah menelusuri kemana saja pos terbesar pengeluaran yang dilakukan selama sebulan. Karena selain mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran, Pencatatan pengeluaran sekaligus langsung diklasifikasikan ke dalam empat pos besar, yaitu: pengeluaran survival yang bertujuan untuk bertahan hidup, pengeluaran extra (tidak terduga), pengeluaran kultural, dan terakhir pengeluaran keinginan.



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah sesi pemaparan materi, dilanjutkan sesi latihan kasus dengan mengisi lembar *worksheet* (kertas kerja) terkait pemasukan bulanan dan pengklasifikasian pengeluaran. Pada sesi ini, peserta mengisi dan memilah pengeluaran bulanan mereka ke dalam empat pos jenis pengeluaran (survival, extra, kultural dan keinginan). Pengeluaran survival yang sering peserta lakukan adalah seperti untuk membeli makan, membayar listrik, air, transportasi dan membayar sewa atau kredit rumah. Sedangkan pengeluaran extra yang sering peserta lakukan meliputi: biaya rumah sakit, perbaikan kendaraan, serta hadiah. Dari segi pengeluaran kultural, jenis pengeluaran yang peserta lakukan seperti membeli buku maupun membayar kursur maupun seminar. Sedangkan pengeluaran keinginan yang sering dilakukan adalah membeli *make up*, membeli produk fashion maupun makan di luar.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No.	Aspek Evaluasi	Indikator	Teknik Evaluasi	Hasil
1	Pengetahuan Metode Kakeibo	Pengetahuan mengenai empat jenis pengeluaran dan tahapan implementasi Kakeibo	Observasi dan kuesioner	87% peserta mampu mengingat empat jenis pengeluaran Kakeibo dan langkah implementasinya
2	Pengetahuan Financial Awareness	Pengetahuan dan pentingnya financial awareness	Observasi dan kuesioner	87% peserta mengetahui pentingnya financial awareness bagi keberhasilan manajemen keuangan
3	Partisipasi Peserta	Keaktifan dan antusiasme peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan	Observasi	Peserta menunjukkan keaktifan yang tinggi dalam setiap rangkaian kegiatan

Setelah pengisian kertas kerja, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan seperti: bagaimanakah cara agar disiplin dalam melakukan pengeluaran. Beberapa peserta juga menanyakan terkait apakah pengeluaran seperti skincare dan *make up* termasuk kebutuhan pokok atau keinginan belaka. Berdasarkan hal-hal tersebut, nampak bila peserta sangat antusias terhadap materi pelatihan dan bersungguh-sungguh dalam mencoba menerapkan metode keuangan *Kakeibo*. Setelah sesi diskusi, peserta diminta mengisi kuesioner terkait

financial awareness dan metode keuangan *Kakeibo* sebagai bentuk evaluasi keberhasilan program pelatihan. Hasil evaluasi kegiatan secara garis besar disajikan pada tabel 1. Secara garis besar, 87% peserta pelatihan memahami empat jenis klasifikasi pengeluaran *Kakeibo* serta tahapan implementasi metode keuangan *Kakeibo*. Selain itu, 87% peserta juga memahami pentingnya kesadaran finansial dalam tercapainya target keuangan. Terakhir, acara ditutup dengan sesi foto bersama.



Gambar 4. Sesi Penutupan dan Foto Bersama

Secara garis besar, pelatihan manajemen keuangan metode *Kakeibo* bagi guru PAUD Kota Mataram ini berlangsung dengan lancar. Guru yang rutin menerapkan pencatatan pendapatan dan pengeluaran berbasis metode *Kakeibo* akan dapat memungkinkan menelusuri berapa banyak pengeluaran dan apa saja jenisnya. Hal tersebut dapat memperkuat kesadaran finansial karena semakin sadar dan paham skala prioritas keuangan dalam melakukan pengeluaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menemukan bila metode *Kakeibo* mampu meningkatkan kesadaran finansial serta perilaku keuangan yang lebih terstruktur serta penuh pertimbangan (Nashshar et al., 2025; Sinha et al., 2021; Tang, 2024). Tantangan-tantangan yang muncul dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya seperti adanya keterbatasan waktu dan juga sulitnya memastikan apakah peserta benar-benar konsisten dalam menerapkan metode *Kakeibo* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, latar belakang dan kondisi keuangan dari masing-masing guru juga beragam sehingga kasus dan permasalahan yang dialami juga beragam. Hal tersebut memerlukan pendekatan personal untuk dapat mencari solusi akan permasalahan manajemen keuangan masing-masing peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan tingkat *financial awareness* guru PAUD Kota Mataram dengan menggunakan manajemen keuangan metode *Kakeibo*. Rangkaian kegiatan pengabdian terdiri atas beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pembuatan media, sosialisasi program, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama satu hari di PAUD IT Bening Nurani Bunda Kota

Mataram dan diikuti oleh delapan guru. Implementasi pelatihan terdiri atas beberapa sesi, yaitu sesi pemaparan materi, sesi pengisian worksheet manajemen keuangan metode *Kakeibo*, sesi tanya jawab dan diskusi, evaluasi dan penutupan. Secara garis besar, sebagian peserta memahami pengklasifikasian pengeluaran ke dalam empat pos utama berbasis metode *Kakeibo* dan tahapan implementasinya. Sebagian besar peserta juga mengerti pentingnya *financial awareness* bagi keberhasilan pengelolaan keuangan. Selain itu selama kegiatan peserta aktif berdiskusi dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan peningkatan *financial awareness* serta keterampilan manajemen keuangan terutama metode *Kakeibo* bagi guru-guru PAUD Kota Mataram.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram atas dukungan finansial yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan PkM ini. Kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pengelola dan Guru PAUD IT Bening Nurani Bunda (Beranda) Kota Mataram yang telah mendukung suksesnya cara pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizat, M., Alam, Z., & Chen, Y. C. (2021). Financial Awareness and Retirement Preparedness of Self-Employed Youth in Malaysia. In *Journal of Wealth Management & Financial Planning* (Vol. 8).
- Al-Okaily, M., Alqudah, H., Al-Qudah, A. A., Al-Qadi, N. S., Elrehail, H., & Al-Okaily, A. (2023). Does financial awareness increase the acceptance rate for financial inclusion? An empirical examination in the era of digital transformation. *Kybernetes*, 52(11), 4876–4896. <https://doi.org/10.1108/K-08-2021-0710>
- Bai, Z., Xu, M., & Hu, J. (2025). Swipe, spend and splurge: exploring how mobile pay affects consumer overspending amid economic downturn and gender difference. *International Journal of Bank Marketing*, 43(8), 1684–1704. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2024-0519>
- Doan, L. T. M., Rahman, M., & Vo, X. V. (2025). Mitigating overconsumption through mindfulness: the role of cashless payments in impulsive buying and sustainable consumer behaviour. *Journal of Chinese Economic and Business Studies*, 23(2), 209–232. <https://doi.org/10.1080/14765284.2024.2415728>
- Ernestivita, G., Pratana, V. R. P., Hartono, H., Nersiwad, N., & Muslimin, M. (2026). Kakeibo Method Training: A Japanese Savings Technique to Improve the Risk Management of Housewives in Villages. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 5(1), 107–113. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7242>
- Gurusamy, R., & B, A. (2024). Digital payment technology and consumer behaviour – Saving, spending patterns: Are saving and spending patterns a concern?



- Journal of Information Technology Teaching Cases*, 14(2), 223–226.
<https://doi.org/10.1177/20438869231178846>
- Hapsari, M. A. (2024, November 17). *Pengamat: Kesejahteraan Guru Masih Timpang, Banyak Gaji Honorer Rp 300.000*. https://www.beritasatu.com/nasional/2855382/pengamat-kesejahteraan-guru-masih-timpang-banyak-gaji-honorer-rp-300000#google_vignette
- Hime, S. (2023). *Kakeibo: Cara Mudah Mengelola Keuangan Ala Orang Jepang Semudah Membaca Koran. Anak Hebat Indonesia*.
https://books.google.co.id/books/about/Kakeibo.html?id=f0nkeEAAQBAJ&redir_esc=y
- Koh, W. C., & Seah, Y. Z. (2023). Unintended consumption: The effects of four e-commerce dark patterns. *Cleaner and Responsible Consumption*, 11, 100145.
<https://doi.org/10.1016/J.CLRC.2023.100145>
- Kumar, R., & Pathak, D. C. (2022). Financial awareness: a bridge to financial inclusion. *Development in Practice*, 32(7), 968–980.
<https://doi.org/10.1080/09614524.2022.2028731>
- Mazlan, A. M. (2024). Savings Vs Splurges : Mindful Consumption for Financial Well-being. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.4844943>
- Nashshar, M. D., Sari, R., Nalawati, R. E., Maulana, H., & Sonjaya, I. (2025). Implementation of Kakeibo Method in Personal Finance Management Application. *International Conference on Computer and Applications, ICCA 2025 - Proceedings*. <https://doi.org/10.1109/ICCA66035.2025.11431017>
- Pahlevi, R. W., & Nashrullah, L. (2020). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/10.26905/AFR.V3I2.5840>
- Pandawa, A., Putra, D., Wati, L., & Ridho Nosa, M. (2026). Development of a Kakeibo-Based Financial Recording Application Using the Mobile-D Method. *Applied Informatics for Sustainability and Artificial Intelligence Journal*, 1(1), 38–47. <https://jurnal.polbeng.ac.id/index.php/AISAI/article/view/1509>
- Prasojo, L. H., Tanzil, N. D., Adrianto, Z., & Wahyuni, E. T. (2024). Pentingnya Literasi Utang dan Pengelolaan Keuangan dalam Mengantisipasi Risiko Utang. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 4(3), 245–260.
<https://doi.org/10.23969/JRIE.V4I3.172>
- Purwanto. (2026). *Literasi Keuangan*. CV Fokus Literasi Unggul.
- Ratnasari, I., Nurhanifah, A. N., Tazliqoh, A. Z., Okabrian, S., Nurmillah, S. N., & Shalsya, N. (2025). Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Melalui Metode Kakeibo. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(1), 112–119.
<https://doi.org/10.36982/jam.v9i1.5122>
- Sinha, N. K., Kumar, P., & Priyadarshi, P. (2021). Relating mindfulness to financial well-being through materialism: evidence from India. *International Journal of Bank Marketing*, 39(5), 834–855. <https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2020-0375>



- Suharni, S., Susilowati, E., & Ma'rif, M. R. (2023). Rancangan Aplikasi Sistem Pengelolaan Keuangan Pribadi Menggunakan Metode Kakeibo Berbasis Android. *JURNAL REKAYASA INFORMASI*, 12(2).
- Tang, N. (2024). Financial awareness and its role in financial behavior. *TIAA Institute Research Paper Series No.216*. <https://ssrn.com/abstract=5018160>

